

## ABSTRAK

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk dapat mendeskripsikan dan juga mengetahui tentang bagaimana Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Mewujudkan *Good Governance* (Studi Kasus Pengelolaan Dana Desa Putatlor Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik), yang di diatur dalam Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Desa. Dalam penelitian ini terdapat dua fokus penelitian yaitu yang pertama bagaimana pelaksanaan *Good Governance* di Desa Putatlor, sedangkan fokus penelitian yang kedua yaitu apa yang menjadi kendala di dalam pelaksanaan *Good Governance* di Desa Putatlor.

Untuk menunjang dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan Teori *Good Governance* dari Sedarmayanti dan Ari Dwi Payana yang mana teori ini menjelaskan bahwa suatu pemerintahan yang baik (*good governance*) dengan mengandung berbagai pemahaman-pemahaman yang bisa menyelenggarakan antara kekuasaan negara dalam melaksanakan suatu tatanan pemerintahan yang baik di dalam *public good and servis*. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang dilakukan dengan wawancara dengan narasumber dan mencari data-data sekunder untuk memperoleh dari hasil penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini yang menunjukkan bahwa proses dalam tatanan pemerintahan di Desa Putatlor selama kepemimpinan Kepala Desa Putatlor pada periode 2017-2022 ini yang masih belum bisa untuk berjalan dengan baik, dikarenakan masih ditemukan banyak faktor-faktor yang menghambat terhadap proses berjalannya pemerintahan Desa Putatlor. Faktor ini berasal dari segi kepemudaan yang masih belum bisa menerima Kepala Desa Periode 2017-2022 dikarenakan banyaknya pemuda yang masih belum bisa untuk bersikap netral karena calon kades yang dipilih saat itu tidak bisa menjadi kepala desa Putatlor periode 2017-2022. Faktor kedua bahwa masih belum adanya keterbukaan (transparansi) antara Kepala Desa dengan tokoh-tokoh masyarakat dan kepemudaan dan faktor ketiga yaitu warga masyarakat Desa Putatlor masih belum bisa kompak dikarenakan satu dusun (Dusun Kletak) yang masih terpisah dari dua Dusun (Dusun Plampang dan Dusun Putatlor) yang mana terpisahkan oleh sungai yang saat ini akan di bangun jembatan penghubung yang bertujuan untuk membantu aktivitas warga masyarakat Desa Putatlor dan warga masyarakat bisa untuk kompak antara dusun satu dengan dusun yang lain. Hal ini akan mempengaruhi dalam mewujudkan tatanan pemerintahan yang baik (*good governance*) di Desa Putatlor.

Kata Kunci : *Good Governance*, Kepemimpinan Kepala Desa, Tata Kelola Pemerintahan, Desa Putatlor Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

## ABSTRACT

This qualitative study aims to describe and learn about how the Role of the Village Head's Leadership in Realizing Good Governance (a Case Study of the Management of the Village Fund Putatlor Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik), which is regulated in Law Number 22 Year 1999 on Governance of the Village. in this research, there are two focus of research is the first to how the implementation of good governance in the village Putatlor and while the focus of the research the second is what becomes an obstacle in the implementation of good governance in the village putatlor.

For support in this study, the researcher also uses the Theory of Good Governance of Sedarmayanti and Ari Dwi Payana which this theory explained that a good governance with contain a variety of understandings that can hold between the power of the state in carrying out an order of good governance in the public good and service. By using the method of qualitative research conducted with interviews with the speakers and the search for secondary data to obtain from the results of this study.

The results of this study show that the process in the order of the *government* in the Village Putatlor during the leadership of the Village Head Putatlor in the period 2017-2022 is that still not able to walk very well, due to still found a lot of the factors that hinder to the process of the passage of Village government Putatlor. This factor comes from in terms of youth still could not accept the Head of the Village the Period 2017-2022 because many youth are still not able to be neutral because the village head candidate is selected when it can't be the head of the village Putatlor the period 2017-2022. The second factor that there is still a lack of openness (transparency) between the Head of the Village with community leaders and youth and the third factor, namely the residents of the Village Putatlor still can not compact due to one hamlet (Dusun Kletak), which is still separate from the two Hamlets (the Hamlet of Plampang and Hamlet Putatlor) which is separated by the river current will be in the wake of a connecting bridge which aims to help the activity of the residents of the Village Putatlor and the citizens of the community can be to a compact between the hamlet one hamlet to the other. This I will affect to realize *good governance* in the Village of Putatlor.

Keywords : Good Governance, Leadership Of The Village Head, Local Governance, Village Putatlor Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik